

**EFFECTIVENESS OF LEGAL PROTECTION ON DOCTORS AS
GIVERS OF SERVICES IN
EMERGENCY ROOM
RSUD SOLOK SELATAN HOSPITAL**

Pendewal,¹ Darmini Roza,² Uning Pratimaratri¹

¹ Legal Studies Program, Bung Hatta University Postgraduate Program

² Legal Studies Program, Postgraduate Program, Ekasakti University

E- mail: pendewaloc@gmail.com

ABSTRACT

Legal protection against doctors is regulated in the Medical Practice Law, Health Law, and PP Health Workers. Doctors at the Emergency room of RSUD Solok Selatan Hospital often experience intervention and conflict. Problem formulation: (1). What is the legal protection of doctors as providers of services in the emergency department of RSUD Solok Selatan Hospital? (2). Legal protection efforts and (3). The factors that influence the effectiveness of legal protection against doctors. This research is a qualitative research with a sociological juridical approach, namely an approach carried out through legislation that exists and is related to the facts in the field. The data sources used include primary data obtained from the results of questionnaires, interviews and participant observation, secondary data obtained from data from RSUD Solok Selatan Hospital. Primary data were analyzed descriptively by analysis and SPSS. Conclusion (1). Legal protection for doctors as providers of services in the emergency department of RSUD Solok Selatan Hospital is still not optimal. (2). Legal protection efforts against doctors are still not optimal. (3). Legal protection for doctors in the emergency unit of RSUD Solok Selatan Hospital is influenced by inappropriate policies, incompetent complaint units, incomplete infrastructure, and insufficient knowledge of the community and the tendency of doctors to be defensive.

Keywords: Effectiveness, protection, doctors, ER

**EFEKTIVITAS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP DOKTER
SEBAGAI PEMBERI JASA LAYANAN DI
UNIT GAWAT DARURAT
RSUD SOLOK SELATAN**

Pendewal,¹ Darmini Roza,² Uning Pratimaratri¹

¹ Program Studi Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta

² Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Ekasakti

E- mail: pendewaloc@gmail.com

ABSTRAK

Perlindungan hukum terhadap dokter diatur dalam UU Praktik Kedokteran, UU Kesehatan, serta PP Tenaga Kesehatan. Dokter di UGD RSUD Solok selatan sering kali mengalami intervensi dan konflik. Rumusan masalah: (1). Bagaimana perlindungan hukum terhadap dokter sebagai pemberi jasa layanan di unit gawat darurat RSUD Solok Selatan? (2). Upaya-upaya perlindungan hukum serta (3). Faktor-faktor yang mempengaruhinya efektivitas perlindungan hukum terhadap dokter. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *yuridis sosiologis*, yaitu pendekatan yang dilakukan melalui perundang-undangan yang ada dan dihubungkan dengan fakta dilapangan. Sumber data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara dan observasi partisipan, data sekunder diperoleh dari data RSUD Solok Selatan. Data primer dianalisis secara deskriptif analisis dan SPSS. Simpulan (1). Perlindungan hukum terhadap dokter sebagai pemberi jasa layanan di unit gawat darurat RSUD Solok Selatan masih belum maksimal. (2). Upaya perlindungan hukum terhadap dokter masih belum maksimal. (3). Perlindungan hukum terhadap dokter di unit gawat darurat RSUD Solok Selatan dipengaruhi oleh faktor kebijakakan yang kurang tepat, unit komplain yang tidak kompeten, sarana prasarana yang belum lengkap, dan pengetahuan masyarakat yang kurang serta kecenderungan dokter untuk defensif.

Kata Kunci: Efektivitas, perlindungan, dokter, UGD